

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Tuntutan dan perkembangan intern PT. Indonesia Power maupun ekstern serta ditunjang perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, maka peran akuntansi sebagai sistem informasi keuangan menjadi semakin penting dalam penyajian laporan keuangan. Selain hal tersebut diharapkan sistem informasi keuangan dapat menyajikan laporan pusat biaya sampai pada tingkat per mesin, laporan pusat pertanggung jawaban dan laporan lainnya yang dibutuhkan oleh pihak menejemen.

Salah satu hal penting yang mendukung sistem informasi keuangan berbasis komputer berjalan dengan baik adalah sistem pengkodean akun transaksi yang dipakai oleh perusahaan tersebut. Dalam penyusunan sistem pengkodean akun yang harus diperhatikan adalah dapat mempermudah pencatatan data, mempertinggi efisiensi dan kecermatan pemrosesan. Struktur Kode akun PT. Indonesia Power berjumlah 26 digit dan dibagi dalam 7 *segment*.

Secara teori ada beberapa metode yang bisa digunakan dalam menyusun kode akun. Inilah yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem penyusunan kode akun di PT. Indonesia Power.

Berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian sistem penyusunan kode akun di PT. Indonesia Power :

1. Sistem penyusunan kode akun di PT. Indonesia Power menggunakan sistem penyusunan kode akun secara berkelompok. Kode kelompok merupakan sebuah metode perancangan kode perkiraan dengan mengelompokkan perkiraan-perkiraan yang sama satu kelompok dalam sebuah perusahaan.
2. Kode akun PT Indonesia Power berjumlah 26 digit yang terdiri dari 7 *segment*. Setiap segment dalam kode memiliki tujuan dan kegunaan sendiri. Begitu juga setiap angka dalam dalam segment memiliki tujuan dan kegunaan sendiri.
3. PT. Indonesia Power menetapkan 7 syarat dalam penyusunan kode akun yang akan digunakan. Jika dibandingkan dengan teori dari Zaki Baridwan (2010:40) syarat-syarat penyusunan kode akun di PT Indonesia Power sudah memenuhi faktor-faktor dalam penyusunan kode akun yang baik dan benar.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Selama melakukan kegiatan penelitian di PT Indonesia Power UP Perak Grati, beberapa hambatan yang dialami adalah :

1. Beberapa data yang didapatkan tidak diperkenankan untuk dipakai dalam penelitian.
2. Terbatasnya referensi atau teori rujukan yang membahas sistem penyusunan kode akun.

3. Terbatasnya waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian dan tempat penelitian yang cukup jauh.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari Sistem Penyusunan Kode Akun di PT Indonesia Power, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi PT Indonesia Power maupun bagi penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut antara lain yaitu:

- a. PT Indonesia Power UP Perak Grati

James A.Hall (2010:540) telah menjelaskan beberapa kelemahan sistem penyusunan kode akun kelompok, PT Indonesia Power harus memperhatikan itu untuk menghasilkan kode yang lebih efektif dan efisien. Peneliti menemukan bahwa di struktur kode segment 5 kode pendukung seharusnya kode yang digunakan bisa disederhanakan. Kode kelompok reporting entity tidak perlu dimasukkan karena pada struktur kode induk sudah ada. Tapi secara keseluruhan untuk saat ini sistem penyusunan kode akun di PT Indonesia Power sudah baik dapat dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi perusahaan.

- b. Untuk penelitian selanjutnya

1. Efisiensi waktu yang baik ketika mengerjakan tugas akhir agar dapat mengurangi kesalahan dan mempercepat penyelesaian tugas akhir.

2. Mengatur jadwal pertemuan dengan perusahaan tempat dilakukannya penelitian sejak periode magang agar tidak tergesa-gesa dalam pengerjaan tugas akhir.
3. Menambah bahan referensi yang lebih lengkap untuk penyusunan tugas akhir.

## Daftar Pustaka

Baridwan, Zaki. 2010. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. BPFE :Yogyakarta

Hall, Jamaes. A. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat : Jakarta

PT INDONESIA POWER. 2001. Penjelasan Kode Akun PT Indonesia Power

PT INDONESIA POWER. 2015. SK NO. 142.K.010.IP.2015. Struktur Organisasi

PT INDONESIA POWER. 2015. SK NO. 143.K.010.IP.2015. *Job description*

Sumarsan, Thomas. 2013. Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam bisnis versi IFRS, Jilid 1. Indeks : Jakarta